



Pengaruh Teknik Inovasi Menggunakan Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Menemukan Tema dan Amanat Cerpen

Rudianto^{1*}, Sahar²

¹²SMP Negeri 1 Sebatik, Kalimantan Utara, Indonesia

*E-mail: rudianto@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) hasil prates menemukan tema dan amanat cerpen; 2) hasil postes menemukan tema dan amanat cerpen setelah menerapkan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda dalam bahan ajar khusus; 3) pengaruh teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda di bahan ajar khusus dalam pembelajaran menemukan tema dan amanat cerpen. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Sebatik yang berlangsung di awal semester genap tahun pelajaran 2025/2026. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 7A yang mengikuti tes pembelajaran menemukan tema dan amanat cerpen baik sebelum maupun sesudah menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda di bahan ajar khusus. Mereka berjumlah 27 siswa. Sampel ditetapkan sebanyak 25 siswa berdasarkan formula statistik. Data hasil belajar dikumpulkan menggunakan instrumen tes pilihan ganda 4 opsi yang disusun mengikuti prosedur objektif dan sistematis. Tujuan-1 dan tujuan-2 dianalisis menggunakan statistik deskriptif yakni mean, persen, simpangan baku, modus, skor minimum, dan skor maksimum. Tujuan-3 dicapai menggunakan analisis statistik inferensial parametrik yakni uji t sampel berpasangan. Hasil penelitian: 1) mean prates menemukan tema dan amanat cerpen berkategori rendah; 2) prosedur pembelajaran menemukan tema dan amanat cerpen menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda dalam bahan ajar khusus bagi siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Sebatik melibatkan 3 kegiatan awal, 21 kegiatan inti, dan 3 kegiatan akhir; 3) hasil postes menemukan tema dan amanat cerpen berkategori tinggi; 4) teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda dalam bahan ajar khusus terbukti berpengaruh positif terhadap pembelajaran menemukan tema dan amanat cerpen di kelas 7A SMP Negeri 1 Sebatik.

Kata kunci: teknik inovasi, bahan ajar khusus, tema dan amanat, cerpen

The Effect of an Innovative Technique Using Specialized Teaching Materials on Learning to Identify the Theme and Message of Short Stories

ABSTRACT

This study aims to describe: 1) the pre-test results regarding the identification of themes and messages in short stories; 2) the post-test results regarding the identification of themes and messages in short stories after applying copying tasks and multiple-choice test techniques within specialized teaching materials; and 3) the effect of copying tasks and multiple-choice test techniques within specialized teaching materials on learning to identify themes and messages in short stories. The study employed a descriptive-quantitative method and was conducted at SMP Negeri 1 Sebatik during the beginning of the even semester of the 2025/2026 academic year. The study population consisted of 27 students from class 7A who took tests on identifying themes and messages in short stories both before and after the use of copying tasks and multiple-choice test techniques in specialized teaching materials. A sample of 25 students was determined using a statistical formula. Learning outcome data were collected using a four-option multiple-choice test instrument developed through objective and systematic procedures. Objectives 1 and 2 were analyzed using descriptive statistics, namely the mean, percentage, standard deviation, mode, minimum score, and maximum score. Objective 3 was addressed using parametric inferential statistical analysis, specifically the paired-sample t-test. Research results: 1) the pre-test mean score for identifying the theme and message of short stories fell into the low category; 2) the instructional procedure for identifying the theme and message of short stories—utilizing copying tasks and multiple-choice tests within specialized teaching materials for 7th-grade students at SMP Negeri 1 Sebatik—comprised 3 introductory activities, 21 core activities, and 3 concluding activities; 3) the post-test results for identifying the theme and message of short stories fell into the high category; 4) the copying task and multiple-choice test techniques within the specialized teaching materials were proven to have a positive impact on instruction regarding the identification of short story themes and messages in class 7A at SMP Negeri 1 Sebatik.

Keywords: innovative techniques, specialized teaching materials, theme and message, short story

Submitted
06/05/2026

Accepted
10/05/2026

Published
30/05/2026

Citation	Rudianto, R., & Sahar, S. (2026). Pengaruh Teknik Inovasi Menggunakan Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Menemukan Tema dan Amanat Cerpen. <i>Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang</i> , Volume 4, Nomor 2, Mei 2026, 129-140. DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v4i2.149
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan satu di antara mata pelajaran wajib di jenjang SMP/MTs. Di antara tujuan pembelajaran mata pelajaran ini adalah aspek sastra. Alokasi waktu yang diamanahkan oleh kurikulum untuk mata pelajaran ini adalah 6 jam pelajaran per pekan.

Secara reguler, pembelajaran apresiasi sastra di kelas VII SMP Negeri 1 Sebatik menggunakan bahan ajar konvensional yakni buku Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII. Pembelajaran relatif monoton karena lebih berfokus kepada materi yang tertuang di dalam buku pelajaran dibandingkan materi yang semestinya diajarkan berdasarkan kurikulum yang berlaku.

Dalam konteks penelitian, pembelajaran apresiasi sastra yakni menemukan tema dan amanat cerpen menggunakan teknik inovatif. Teknik ini dibedakan atas teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda. Teknik tugas menyalin didasarkan kepada pemikiran bahwa para siswa kurang memiliki tingkat kerajinan membaca terutama membaca materi pembelajaran. Para siswa ditugasi agar menyalin materi pelajaran di dalam bahan ajar. Tujuan sejatinya adalah untuk meyakini bahwa siswa membaca. Dengan kata lain, tatkalala salinan materi sudah ada dalam bahan ajar khusus melalui tulisan tangan siswa, maka diyakini siswa sudah melakukan kegiatan membaca (Razak, 2000).

Selain teknik tugas menyalin, digunakan strategi lain dalam pembelajaran di bahan ajar khusus. Strategi pembelajaran ini merupakan strategi penting yakni teknik tes. Maksudnya, tes sebagai teknik pembelajaran menemukan tema dan amanat cerpen profetik dimuat di dalam bahan ajar khusus.

Artikel ini berisi 4 rumusan. Rumusan masalah yang dimaksud:

- 1) Berapakah mean menemukan tema dan amanat cerpen sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda dalam bahan ajar khusus bagi siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Sebatik?

- 2) Bagaimanakah prosedur pembelajaran menemukan tema dan amanat cerpen menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda dalam bahan ajar khusus bagi siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Sebatik?
- 3) Berapakah mean menemukan tema dan amanat cerpen setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda dalam bahan ajar khusus bagi siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Sebatik?
- 4) Bagaimanakah pengaruh penggunaan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda dalam bahan ajar khusus dalam pembelajaran menemukan tema dan amanat cerpen bagi siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Sebatik?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, disajikan empat tujuan penelitian. Tujuan penelitian yang dimaksud untuk mendeskripsikan:

- 1) mean menemukan tema dan amanat cerpen sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda dalam bahan ajar khusus bagi siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Sebatik;
- 2) prosedur pembelajaran menemukan tema dan amanat cerpen menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda dalam bahan ajar khusus bagi siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Sebatik;
- 3) mean menemukan tema dan amanat cerpen setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda dalam bahan ajar khusus bagi siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Sebatik;
- 4) pengaruh penggunaan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda dalam bahan ajar khusus dalam pembelajaran menemukan tema dan amanat cerpen bagi siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Sebatik.



Artikel ini memiliki beberapa manfaat. Pertama, bagi kepala sekolah, artikel ini bermanfaat karena berpotensi dijadikan materi alternatif dalam kegiatan supervisi terhadap guru kelas tinggi. Selain itu, artikel ini juga dapat menjadi bahan alternatif dalam pertemuan sesama kepala sekolah. Kedua, bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, artikel ini juga memiliki manfaat karena dapat dijadikan bahan pertimbangan dan atau rujukan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan terkait dengan pembelajaran terpadu fokus Bahasa Indonesia. Ketiga, bagi kepala sekolah, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan bahan diskusi dalam pertemuan sesama kepala sekolah.

Teknik tugas menyalin adalah satu di antara strategi mengajar yang memaksa siswa agar melakukan kegiatan membaca dan menulis. Kegiatan tersebut dilakukan di dalam bahan ajar standar seperti bahan ajar khusus dalam satuan terbatas dan bahan ajar dalam satuan semester dan atau tahun. Penyalinan dilakukan di bidang kosong di bahan ajar khusus itu sendiri terhadap materi urgen yang diwajibkan kepada para siswa. Prinsipnya adalah keterampilan yakni jika siswa berlatih membaca via kegiatan menulis, maka siswa berpotensi memahami isi bacaan (Razak, 2021).

Artikel relevan dapat ditemukan dalam jurnal elektronik. Tiga artikel relevan yang diuraikan di bawah ini.

Pertama, Farokhah et al.(2026) menulis artikel yang berjudul Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Cerpen Profetik Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik melalui LPKD. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) RPP yang berisi aspek indikator keterampilan membaca teks cerpen profetik bagi siswa kelas 5, kegiatan belajar-mengajar keterampilan membaca teks cerpen profetik menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik, dan tes keterampilan membaca teks cerpen profetik bentuk pilihan ganda 4 opsi; 2)

hasil belajar keterampilan membaca teks cerpen profetik. Penelitian dilakukan di kelas 5 SDS Muhammadiyah 2 Jakarta; berlangsung pada awal semester genap 2023/2024. Populasi berjumlah 19 siswa yang mengikuti kegiatan belajar keterampilan membaca teks cerpen profetik menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik. Sampel ditetapkan sebanyak 18 siswa yang dipilih secara random tanpa pengembalian. Untuk pedoman pembelajaran digunakan RPP yang berisi aspek: 1) indikator keterampilan membaca teks cerpen profetik bagi siswa kelas 5; 2) kegiatan belajar-mengajar keterampilan membaca teks cerpen profetik menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik; 3) tes keterampilan membaca teks cerpen profetik bentuk pilihan ganda 4 opsi. Instrumen tes disusun mengikuti spesifikasi tes sehingga syarat validitas terpenuhi. Data mentah hasil tes diolah dengan cara memberi skor 1 untuk setiap jawaban benar, tetapi skor 0 untuk jawaban salah. Data mentah dianalisis menggunakan statistik deskriptif yakni prinsip mean, persen, dan simpangan baku. Hasil penelitian: 1) RPP berisi 10 indikator tersurat dan tersirat, 17 jenis kegiatan belajar-mengajar keterampilan membaca teks cerpen profetik menggunakan teknik tes pilihan ganda opsi unik, dan seperangkat tes keterampilan membaca teks cerpen profetik bentuk pilihan ganda 4 opsi berjumlah 10 soal; 2) hasil belajar keterampilan membaca teks cerpen profetik termasuk dalam kategori tinggi.

Ketiga, Indariawan et al. (2022) menulis artikel yang berjudul Pengembangan Teks Klok sebagai Teknik Pembelajaran Keterampilan Membaca Cerpen Faktual Profetik di SMP/MTs. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan prosedur pengembangan teks klok sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca teks cerpen faktual profetik, mendeskripsi spesifikasi penyusunan teks klok, dan mendeskripsi redaksi teks klok. Penelitian uji coba versi validitas konstruk dilakukan terhadap 15 siswa kelas IX MTs Negeri 1 Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Kegiatan dilakukan di awal semester ganjil 2022/

2023. Instrumen penelitian mencakup kuesioner untuk mengukur kelayakan prosedur dan spesifikasi teks klotz. Instrumen lainnya adalah instrumen tes yakni teks klotz itu sendiri. Pertama, teks cerpen profetik dipilih sebagai basis penyusunan teks klotz sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca teks cerpen profetik itu sendiri. Kedua, teks klotz dipilih sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca teks cerpen profetik karena diyakini dapat meningkatkan motivasi siswa saat menekuni keterampilan membaca. Ketiga, ditetapkan 5 teks cerpen faktual profetik untuk dijadikan teks klotz. Ukuran panjang teks cerpen profetik yang dijadikan teks klotz relatif pendek; berjumlah antara 41-112 kata. Keempat, jumlah pelepasan dalam teks klotz sebanyak 5 kata yang terdiri dari kata tugas, kata benda, kata sifat, dan kata kerja. Spesifikasi teks klotz memiliki nilai 4 pada skala nilai 1-4 oleh para penimbang. Hasil uji coba memperlihatkan bahwa teks klotz mudah dibaca karena memiliki mean di atas 60,00.

Ketiga, Permana & Kurniawan (2024) menulis artikel yang berjudul Keterampilan Membaca Paragraf Prosedur dalam Pembelajaran Berbasis Google Form melalui Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi: 1) prosedur pembelajaran keterampilan membaca paragraf prosedur berbasis google form menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes; 2) hasil belajar keterampilan membaca paragraf prosedur berbasis google form menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes; 3) sama-tidaknya hasil belajar keterampilan membaca paragraf prosedur berbasis google form menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes per kelompok sampel. Penelitian dilaksanakan di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau. Penelitian ini berlangsung di semester ganjil tahun akademis 2024/2025. Populasi penelitian adalah mahasiswa kelas A semester 5 yang mengikuti pembelajaran keterampilan membaca paragraf prosedur berbasis google form melalui teknik tugas menyalin dan teknik tes. Mereka berjumlah 36 mahasiswa. Sampel ditetapkan 33 mahasiswa. Untuk mengumpulkan

data pembelajaran keterampilan membaca paragraf prosedur berbasis google form melalui teknik tugas menyalin dan teknik tes digunakan pedoman observasi. Data hasil belajar dikumpulkan menggunakan tes pilihan ganda menggunakan media google form. Data pembelajaran keterampilan membaca paragraf prosedur dianalisis secara tematik. Data hasil belajar dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial parametrik. Hasil penelitian: 1) prosedur pembelajaran keterampilan membaca paragraf prosedur berbasis google form menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes melibatkan 5 kegiatan awal, 37 kegiatan inti dan 2 kegiatan akhir; 2) hasil belajar keterampilan membaca paragraf prosedur berbasis google form menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes berkategori tinggi; 3) hasil belajar keterampilan membaca paragraf prosedur berbasis google form menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes tidak berbeda per kelompok sampel.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif lazim digunakan dalam penelitian bidang pendidikan (Balaka, 2012; Abubakar, 2021; Razak et al., 2020).

Kegiatan penelitian berlangsung di awal semester genap tahun pelajaran 2025/2026. Rentang waktu ini dipilih menjadi tiga kegiatan yakni kegiatan persiapan, kegiatan pengumpulan data lapangan, dan kegiatan pelaporan.

Di antara banyak kegiatan persiapan adalah menghadirkan empat teks cerpen. Dua cerpen masing-masing untuk pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 7A yang mengikuti tes menemukan tema dan amanat cerpen baik sebelum maupun sesudah menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda di bahan ajar khusus. Mereka berjumlah 21 siswa.



Sampel ditetapkan sebanyak 20 siswa. Jumlah ini berdasarkan formula Slavin (Santoso, 2023; Razak, 2017; Amin et al., 2023). Penarikan anggota sampel dilakukan secara random sederhana dari anggota populasi tanpa pengembalian.

Data menemukan tema dan amanat cerpen profetik dikumpulkan menggunakan instrumen tes. Untuk mendapatkan tes yang valid secara isi (Fulcher & Davidson, 2007; Azwar, 2016), disusun langkah-langkah penyusunan tes sebagaimana dideskripsikan di bawah ini.

Pertama, menentukan bentuk dan jenis tes. Artikel ini menggunakan tes berbentuk pilihan ganda empat opsi jenis tulisan.

Kedua, menentukan jumlah dan ukuran teks cerpen profetik yang menjadi objek tes. Artikel ini menggunakan hanya dua teks cerpen populer.

Ketiga, menentukan indikator tes. Artikel ini menggunakan 8 indikator per tema dan amanat yakni: 1) tema utama; 2) tema pendukung-1; 3) tema pendukung-2; 4) tema pendukung-3; 5) amanat utama; 6) amanat pendukung-1; 7) amanat pendukung-2; 8) amanat pendukung-3.

Keempat, menetapkan spesifikasi tes menemukan tema dan amanat cerpen. Spesifikasi tes berisi sekelompok butir soal per indikator per cerpen, yakni:

- 1) soal-1 tentang tema utama cerpen-1
- 2) soal-2 tentang tema pendukung-1 cerpen -1
- 3) soal-3 tentang tema pendukung-2 cerpen -1
- 4) soal-4 tentang tema pendukung-3 cerpen-1
- 5) soal-5 tentang amanat utama cerpen-1
- 6) soal-6 tentang amanat pendukung-1 cerpen-1
- 7) soal-7 tentang amanat pendukung-2 cerpen-1
- 8) soal-8 tentang amanat pendukung-3 cerpen-1
- 9) soal-9 tentang tema utama cerpen-2
- 10) soal-10 tentang tema pendukung-1 cerpen-

-2

- 11) soal-11 tentang tema pendukung-2 cerpen-2
- 12) soal-12 tentang tema pendukung-3 cerpen-2
- 13) soal-13 tentang amanat utama cerpen-2
- 14) soal-14 tentang amanat pendukung-1 cerpen-2
- 15) soal-15 tentang amanat pendukung-2 cerpen-2
- 16) soal-16 tentang amanat pendukung-3 cerpen-2

Tujuan-1 dan tujuan-2 dalam artikel ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Ukuran statistik yang digunakan adalah mean, persen, kategori, simpangan baku, modus, skor maksimum, dan skor minimum.

Penggunaan statistik deskriptif di atas didahului oleh penghitungan skor menemukan tema dan amanat cerpen. Penghitungan skor menggunakan rubrik penskoran. Setiap soal dijawab sesuai dengan kunci jawaban diberi skor 1 tetapi jawaban tidak sesuai dengan kunci diberi skor 0. Oleh karena itu skor maksimum adalah 16 dan skor minimum yang berpotensi diraih adalah 0.

Tujuan-3 dicapai menggunakan analisis statistik inferensial parametrik. Ukuran statistik yang sesuai dengan rumusan masalah adalah uji t sampel berpasangan. Pengujian digunakan untuk memastikan sama-tidaknya mean prates yang relatif rendah dengan mean postes yang relatif tinggi. Hipotesis nol diterima jika nilai t berada pada sig. $\Rightarrow 0,05$. Hipotesis kerja diterima jika nilai t memiliki nilai sig. $< 0,05$. Ho bermakna tidak ada pengaruh penggunaan teknik tugas menyalin dan teknik tes dalam media khusus dalam pembelajaran menemukan tema dan amanat cerpen. Hi bermakna terdapat pengaruh signifikan penggunaan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda dalam bahan ajar khusus dalam pembelajaran menemukan tema dan amanat cerpen.

Data menemukan tema dan amanat cerpen profetik dipilah menjadi dua kategori. Kategori yang dimaksud:

- 1) $\geq 70,00$: tuntas
- 2) $< 70,00$: belum tuntas

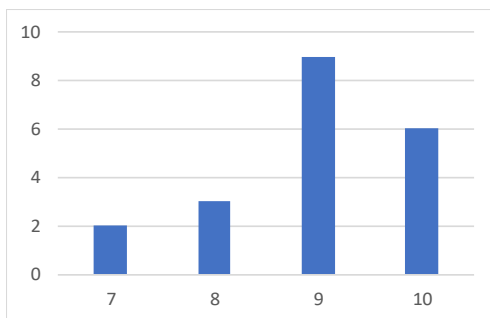
HASIL

1. Data Prates Menemukan Tema dan Amanat Cerpen

Mean nilai prates menemukan tema dan amanat cerpen siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Sebatik termasuk dalam kategori belum tuntas. Hal ini disebabkan mean hanya mencapai 8,95 yang setara dengan skor baku persen 55,94. Nilai simpangan baku 0,94, skor minimum 7 dan skor maksimum 10, dan modus 9.

Tabel 1
Data Prates Menemukan Tema dan Amanat Teks Cerpen

Statistik Deskriptif	Value
N	20
Mean	8,95
Persen	55,94
Simpangan Baku	0,94
Modus	9
Skor Minimum	7
Skor Maksimum	10
Kategori	belum tuntas



Gambar-1

Diagram Batang Prates Menemukan Tema dan Amanat Cerpen

2. Prosedur Pembelajaran Menemukan Tema dan Amanat Cerpen

Prosedur pembelajaran menemukan tema dan amanat cerpen menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda dalam bahan ajar khusus di kelas 7 SMP Negeri 1 Sebatik dipilah menjadi tiga kegiatan utama. Kegiatan yang dimaksud disajikan dalam butir-butir di bawah ini.

2.1 Kegiatan Awal

Pembelajaran menemukan tema dan amanat cerpen menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda dalam bahan ajar khusus di kelas 7 SMP Negeri 1 Sebatik melibatkan 3 kegiatan awal. Kegiatan yang dimaksud:

- 1) siswa menjawab salam guru saat guru membuka kelas pembelajaran menemukan tema dan amanat cerpen
- 2) siswa secara individu menerima bahan ajar khusus dari guru
- 3) siswa difasilitasi guru untuk menulis atribut siswa yang tertera di cover bahan ajar khusus

2.2 Kegiatan Inti

Pembelajaran menemukan tema dan amanat cerpen menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda dalam bahan ajar khusus di kelas 7 SMP Negeri 1 Sebatik melibatkan beberapa kegiatan inti. Kegiatan yang dimaksud:

- 1) siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar khusus tentang menemukan tema utama cerpen-1
- 2) siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar khusus tentang menemukan tema pendukung-1 cerpen-1
- 3) siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar khusus tentang menemukan tema pendukung-2 cerpen-1
- 4) siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar khusus tentang menemukan tema pendukung-3 cerpen-1



- 5) siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar khusus tentang menemukan amanat utama cerpen-1
- 6) siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar khusus tentang menemukan amanat pendukung-1 cerpen -1
- 7) siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar khusus tentang menemukan amanat pendukung-2 cerpen-1
- 8) siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar khusus tentang menemukan amanat pendukung-3 cerpen -1
- 9) siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar khusus tentang menemukan tema utama cerpen-2
- 10) siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar khusus tentang menemukan tema pendukung-1 cerpen -2
- 11) siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar khusus tentang menemukan tema pendukung-2 cerpen -2
- 12) siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar khusus tentang menemukan tema pendukung-3 cerpen -2
- 13) siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar khusus tentang menemukan amanat utama cerpen -2
- 14) siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar khusus tentang menemukan amanat pendukung-1 cerpen -2
- 15) siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar khusus tentang menemukan amanat pendukung-2 cerpen -2
- 16) siswa difasilitasi guru untuk menyalin di bidang kosong bahan ajar khusus tentang menemukan amanat pendukung-2 cerpen-2
- 17) siswa menyimak pernyataan guru yang melakukan refleksi tentang menemukan tema-tema cerpen-1
- 18) siswa menyimak pernyataan guru yang melakukan refleksi tentang menemukan amanat-amanat cerpen-1
- 19) siswa menyimak pernyataan guru yang melakukan refleksi tentang menemukan tema-tema cerpen-2
- 20) siswa menyimak pernyataan guru yang melakukan refleksi tentang menemukan amanat-amanat cerpen-2
- 21) siswa diinstruksi guru untuk mengerjakan tes pilihan ganda tentang menemukan tema dan amanat cerpen dalam bahan ajar khusus

2.3 Kegiatan Akhir

Pembelajaran menemukan tema dan amanat cerpen menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda dalam bahan ajar khusus di kelas 7 SMP Negeri 1 Sebatik melibatkan 3 kegiatan akhir. Kegiatan yang dimaksud:

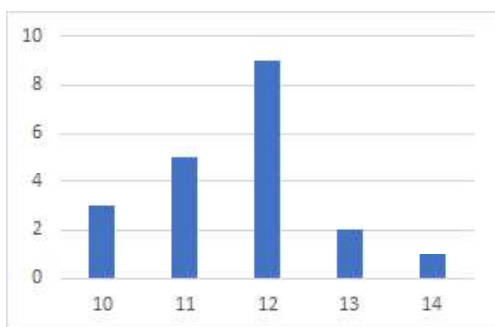
- 1) siswa mengumpulkan tes dalam bahan ajar khusus di meja guru
- 2) siswa menyimak pernyataan guru yang menyampaikan terima kasih atas partisipasi siswa dalam pembelajaran
- 3) siswa menjawab salam guru saat guru menutup kelas pembelajaran

3. Data Postes Menemukan Tema dan Amanat Cerpen

Mean nilai prates menemukan tema dan amanat cerpen siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Sebatik termasuk dalam kategori belum tuntas. Hal ini disebabkan mean mencapai 11,65 yang setara dengan skor baku persen 72,81. Nilai simpangan baku 1,04, skor minimum 10 dan skor maksimum 14, dan modus 12.

Tabel 2
Data Postes Menemukan Tema dan Amanat
Teks Cerpen

Statistik Deskriptif	Value
N	20
Mean	11,65
Persen	72,81
Simpangan Baku	1,04
Modus	12
Skor Minimum	10
Skor Maksimum	14
Kategori	tuntas



Gambar-2
Diagram Batang Postes Menemukan Tema dan
Amanat Cerpen

3. Pengaruh Penggunaan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes Pilihan Ganda dalam Bahan Ajar Khusus terhadap Pembelajaran menemukan Tema dan Amanat Cerpen

Sebelum disajikan hasil analisis uji t sampel berpasangan, disajikan statistik deskriptif menemukan tema dan amanat cerpen. Mean prates sebesar 8,95 dan simpangan baku sebesar 0,945. Mean postes sebesar 11,65 dan simpangan baku sebesar 1,040. Data selengkapnya termuat dalam Gambar-3 di bawah ini.

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	SEM
prates	8,95	20	0,945	0,211
postes	11,65	20	1,040	0,233

Gambar-3
Statistik Deskriptif Prates dan Postes Menemukan
Tema dan Amanat Cerpen via SPSS

Pengaruh penggunaan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda dalam bahan ajar khusus pada pembelajaran menemukan tema dan amanat cerpen profetik di kelas 6 MIN 1 Konawe ditentukan dari hasil penghitungan uji t sampel berpasangan via SPSS. Hasil penghitungan memperlihatkan bahwa nilai $t = -21,138$ memiliki sig. 0,000 (Gambar-4). Oleh karena itu, sig. 0,000 < 0,005. Dengan demikian, H_0 ditolak. Maknanya, mean prates dan mean postes sebagaimana tertera di Gambar-1 berbeda. Mengingat mean prates kecil dari mean postes, maka sintesis butir ini adalah teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda dalam bahan ajar khusus berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran menemukan tema dan amanat cerpen profetik bagi siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Sebatik

Paired Samples Test					
Mean	Std. Deviation	SEM	t	df	Sig. (2-tailed)
-2,700	0,571	0,128	-21,138	19	0,000

Gambar-4
Hasil Uji t Sampel Berpasangan Menemukan Tema
dan Amanat Cerpen via SPSS

DISKUSI

Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Prates Menemukan Tema dan Amanat Cerpen

Hasil prates menemukan tema dan amanat cerpen yang relatif rendah diyakini oleh beberapa faktor penyebab. Faktor-faktor itu didiskusikan di bawah ini.



Pertama, indikator menemukan tema amanat cerpen. Saat dilakukan prates menemukan tema dan amanat cerpen, para siswa pada dasarnya sudah menerima pembelajaran secara konvensional menggunakan buku pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII. Diyakini pembelajaran belum berisi indikator yang detil sesuai dengan tujuan pembelajaran. Suatu pembelajaran yang menggunakan bahan ajar yang berisi indikator yang kurang lengkap sulit mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan uraian dalam beberapa artikel ilmiah jurnal online (Suria & Didang, 2026; Mondolalo & Mulyadi, 2023; Elmustian, & Nushasni, 2026; Razak et al., 2025; Elmustian et al. 2019).

Kedua, orientasi pada buku pelajaran. Bahan ajar konvensional yakni buku pelajaran dalam setahun belum melibatkan semua materi pembelajaran menemukan tema dan amanat cerpen. Isinya sangat terbatas. Hal ini menyebabkan guru tidak mengajarkan materi pembelajaran yang semestinya diajarkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kondisi perilaku guru yang tidak mengajarkan materi pelajaran di luar buku konvensional yang digunakan terjadi pada banyak kasus (Sari & Razak, 2020; Meiliani et al., 2021; Hadi et al., 2023).

Ketiga, faktor motivasi belajar siswa. Faktor motivasi belajar siswa ini merupakan efek domino dari faktor bahan ajar konvensional. Buku pelajaran konvensional yang disusun dalam setahun dipastikan berisi strategi belajar-mengajar yang tidak variatif. Dengan kata lain, untuk semua tujuan pembelajaran, kegiatan belajar-mengajar relatif sama sehingga tidak ikut berperan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Padahal motivasi belajar yang relatif tinggi diperlukan dalam kegiatan belajar-mengajar (Andriani & Rasto, 2019; Emda, 2018; Muhammad, 2016; Florina & Atmazaki, 2023; Putri & Ramadhan, 2022; Mandasari & Salmawatii, 2023).

Bahan Ajar Khusus

Struktur lain dalam bahan ajar khusus adalah tes pilihan ganda sebagai teknik pembelajaran. Di

bawah ini disajikan sebagian butir tes tentang pengetahuan tema dan amanat cerpen sebagai teknik pembelajaran (kunci per urutan soal: A, A, B, C, C, D).

1) Makna tema sebagai satu di antara banyak unsur intrinsik cerpen ...

- A. kebenaran yang termuat dalam cerpen yang bersifat universal
- B. kebenaran yang termuat dalam cerpen yang bersifat khusus
- C. pesan yang termuat dalam cerpen yang bersifat universal
- D. pesan yang termuat dalam cerpen yang bersifat khusus

2) Tema bersifat interpretatif bermakna ...

- A. kebenaran yang termuat dalam cerpen bergantung mutlak berdasarkan pemikiran pembaca sehingga tema berpotensi berbeda setiap pembaca
- B. kebenaran yang termuat dalam cerpen bergantung mutlak berdasarkan pemikiran pembaca sehingga tema berpotensi tidak berbeda setiap pembaca
- C. pesan yang termuat dalam cerpen bergantung mutlak berdasarkan pemikiran pembaca sehingga pesan berpotensi berbeda setiap pembaca
- D. pesan yang termuat dalam cerpen bergantung mutlak berdasarkan pemikiran pembaca sehingga pesan berpotensi tidak berbeda setiap pembaca

3) Tema utama dalam cerpen bermakna ...

- A. kebenaran pendukung menurut pembaca di antara banyak kebenaran yang ada dalam cerpen
- B. kebenaran utama menurut pembaca di antara banyak kebenaran yang ada dalam cerpen
- C. amanat utama menurut pembaca di antara banyak kebenaran yang ada dalam cerpen
- D. amanat pendukung menurut pembaca di antara banyak kebenaran yang ada dalam cerpen

- 4) Makna amanat sebagai satu di antara banyak unsur intrinsik cerpen ...
 - A. kebenaran yang termuat dalam cerpen yang bersifat universal
 - B. kebenaran yang termuat dalam cerpen yang bersifat khusus
 - C. pesan yang termuat dalam cerpen yang bersifat universal
 - D. pesan yang termuat dalam cerpen yang bersifat khusus
- 5) Amanat bersifat interpretatif bermakna ...
 - A. kebenaran yang termuat dalam cerpen bergantung mutlak berdasarkan pemikiran pembaca sehingga tema berpotensi berbeda setiap pembaca
 - B. kebenaran yang termuat dalam cerpen bergantung mutlak berdasarkan pemikiran pembaca sehingga tema berpotensi tidak berbeda setiap pembaca
 - C. pesan yang termuat dalam cerpen bergantung mutlak berdasarkan pemikiran pembaca sehingga pesan berpotensi berbeda setiap pembaca
 - D. pesan yang termuat dalam cerpen bergantung mutlak berdasarkan pemikiran pembaca sehingga pesan berpotensi tidak berbeda setiap pembaca
- 6) Amanat utama dalam cerpen bermakna ...
 - A. kebenaran pendukung menurut pembaca di antara banyak kebenaran yang ada dalam cerpen
 - B. kebenaran utama menurut pembaca di antara banyak kebenaran yang ada dalam cerpen
 - C. pesan-pesan pendukung menurut pembaca di antara banyak pesan yang ada dalam cerpen
 - D. pesan pokok menurut pembaca di antara banyak pesan yang ada dalam cerpen

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini selaras dengan rumusan masalah yakni:

- 1) mean menemukan tema dan amanat cerpen sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda dalam bahan ajar khusus bagi siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Sebatik berkategori belum tuntas;
- 2) prosedur pembelajaran menemukan tema dan amanat cerpen menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda dalam bahan ajar khusus bagi siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Sebatik melibatkan 3 kegiatan awal, 21 kegiatan inti, dan 3 kegiatan akhir;
- 3) mean menemukan tema dan amanat cerpen setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda dalam bahan ajar khusus bagi siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Sebatik berkategori tuntas;
- 4) penggunaan teknik tugas menyalin dan teknik tes pilihan ganda dalam bahan ajar khusus berpengaruh signifikan dalam pembelajaran menemukan tema dan amanat cerpen bagi siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Sebatik.

REFERENSI

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80-86.
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. Volume 14 , No. 1, Juni 2023, 15-31.



- Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balaka, M. Y. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Editor: Iskandar Akhmaddien. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Elmustian, E., Barus, E. Y., & Razak, A. (2019). Penerapan Metode Copy The Master dalam Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMK Multimekanik Masmur Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa FKIP Universitas Riau* 6 (6), 77-80.
- Elmustian, E., & Nushasni, N. (2026). Development of Test Devices to Find Intrinsic Elements of Prophetic Short Story Texts as a Learning Technique for Grade X Senior High School. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 4(1), 25–42. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v4i1.77>
- Farokhah, L., Agustina, A., & Syahrani, J. A. (2024). Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Cerpen Profetik Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik melalui LPKD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 271–280. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.579> (Original work published March 29, 2024)
- Florina, N., & Atmazaki, A. (2023). Pengaruh Model Flipped Classroom dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas XI. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(1), 79-94. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i1.624>
- Fulcher, G. & Davidson, F. (2007). *Language Testing and Assessment: An Advanced Resource Book*. New York: Routledge Applied Linguistics.
- Hadi, A. R., Faizah, H., Elmustian, E., & Syafriah, S. (2023). Keterampilan Membaca Teks Prosedur Topik Filosofi Menggelek Tebu bagi Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(1), 49–60. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i1.222>
- Indariawan, A., Ismail, H., & Hilmi, H. S. (2022). Pengembangan Teks Klotz sebagai Teknik Pembelajaran Keterampilan Membaca Cerpen Faktual Profetik di SMP/MTs. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 651–660. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.147>
- Mandasari, D. T., & Salmawati. (2023). Hubungan antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Seni Tari Aspek Pengetahuan dan Aspek Keterampilan. *GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, 1(2), 107–118. <https://doi.org/10.55909/gj.v1i2.11>
- Meiliani, V., Razak, A., & Septyanti, E. (2021). Penerapan Metode Pemodelan dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Prosedur Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 11 Pekanbaru. *Sastranesia: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 14-27. DOI: <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v9i2.1847>
- Mondolalo, D., & Mulyadi, M. (2023). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530>
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87–97. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Permana, D., & Kurniawan, O. (2024). Keterampilan Membaca Paragraf Prosedur dalam Pembelajaran Berbasis Google Form melalui Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 745–760. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.643>

- Putri, L. M., & Ramadhan, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 13-30. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i1.316>
- Razak, A. (2017). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A., Syihabuddin, S., Damaianti, V. S., & Mulyati, Y. (2020). The Effectiveness of Islamic Characters by Approaching Constructivism in Reading Understanding Ability. *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, 4(2), 1-12. DOI: <https://doi.org/10.17509/jomsign.v4i2.26214>
- Razak, A., Hermendra., & Elmustian. (2021). Developing Descriptive Text Reading Materials based on Constructivism Approach. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 5(3), 585-598. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i3.8272>
- Santoso, A. (2023). Rumus Slovin: Panacea Masalah Ukuran Sampel? *SUKSMA: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*. Volume 4, Nomor 2, 24-43. DOI: <https://doi.org/10.24071/suksma.v4i2.6434>
- Sari, D. P. S., & Razak, A. (2020) The Application of Process Skill Approach in Learning Reading Explanation Text in Grade 11 of MA Darul Hikmah Pekanbaru. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)* 4 (4), 745-753. DOI <https://doi.org/10.33578/pjr.v4i4.7982>
- Sudirman, A. N., Razak, A., & Suprpto, H. (2024). Uji Coba Skala Luas Bahan Ajar Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Profetik Berbasis Teknologi Informasi Digital. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(1), 49-62. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.561>
- Suria, W., & Didang, L. O. (2026). Pengaruh Teknik Skema Menggunakan Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *GAUNG: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, 4(1), 15–32. <https://doi.org/10.55909/gj.v4i1.117>